

Analisis Program Perjusa Dalam Meningkatkan Mutu Pai Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Aris Firjatullah Pratama^{1*}, Zuliana²

^{*1, 2}Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

^{*1}email: arisfirja@gmail.com

²email: zuliana@umsu.ac.id

Abstract: The aim of this research is to find out about the perjusa program in improving the quality of Islamic religious education at MTS Muhammadiyah 15 Medan. The program is one component to support the quality of education, especially in schools. This research uses qualitative methods with the type of field research. This research is supported by significant data collection techniques, namely by observing and interviewing students and teachers as data sources/primary informants. Meanwhile, in data analysis, the author carried out data collection, data reduction, and presented the data in the form of a short description. The results of this research show that in improving the quality of Islamic religious education, the Perjusa program carries out several activities including: 1). Conducting science seminars, 2). Performing evening worship, 3). Take a relaxing walk with the people.

Keywords: Perjusa, Quality Of Education, MTS Muhammadiyah 15

Artikel Info

15 November 2023

Revised:

08 December 2023

Accepted:

18 January 2024

Published:

28 February 2024

Abstrak: Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui seputar program perjusa dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan. Program merupakan salah satu komponen untuk menunjang kualitas pendidikan khususnya di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini didukung dengan teknik pengumpulan data yang signifikan yaitu dengan cara observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru sebagai sumber data / informan primer. Adapun dalam analisis data penulis melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan agama islam, program perjusa melakukan beberapa kegiatan diantaranya: 1).

Melakukan seminar ilmu, 2). Melakukan ibadah malam, 3).
Jalan santai dengan masyarakat

Kata Kunci: Perjusa, Mutu Pendidikan, MTs
Muhammadiyah 15.

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat kompetitif, dalam arti sekolah harus menyediakan berkonsentrasi pada pendidikan. (Hafizin, 2022) Pendidikan adalah suatu pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang menjadi dewasa dalam upaya pemberian pengajaran. Pendidikan berhak didapatkan oleh masyarakat sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 (budiman, 2022) tujuan pendidikan tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (Kholillah, 2022)

Sekolah dengan mutu pendidikan yang baik dapat memiliki generasi yang baik dalam membangun negara agar tidak tertinggal dengan peradaban zaman. Maka dari itu setiap individu juga dituntut untuk merubah dan mengembangkan diri menjadi berkualitas.

Mutu merupakan sesuatu yang berkualitas yang dapat memuaskan konsumen dalam memilih benda yang berkualitas. (Pramono, 2022) mutu yang absolut adalah sesuatu yang mempunyai standar tinggi yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. (Tanjung, 2022)

Meningkatnya mutu pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam mengembangkan kualitas pendidikan di indonesia. Hal ini akan mengoptimalkan sumber daya manusia yang cerdas dan komperatif. Hal ini telah diatur oleh peraturan pemerintah (PP) tahun 2021 No 57 tentang standar nasional pendidikan (Siswopranto, 2022).

Pendidikan agama islam bertujuan untuk mengetahui, menghayati serta mengamalkan ajaran agama islam sebagaimana hal tersebut sejalan dengan firman allah swt dalam Q.S Az-Zariyat : 56 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Az-Zariyat: 56).

Pendidikan agama islam merupakan usaha yang terorganisir dalam upaya membentuk karakter siswa yang islami dan imani, pendidikan agama islam merupakan upaya membina peserta didik agar senantiasa berpegang teguh pada ajaran islam. (Sa'diyah, 2022) Pendidikan agama islam selalu berupaya membina dan mengajarkan manusia kepada akhlaq yang baik/terpuji (Jailani, 2019).

Zakiah drajat berpendapat bahwa pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang beracuan pada kemandirian siswa. Baik teori maupun praktis. Sehingga dengan ini dapat membentuk siswa menjadi hamba yang taat kepada allah serta mengamalkan al-Qur'an dan hadist dalam kehidupan sehari-hari agar dapat selamat kehidupan dunia dan akhirat. (Rantio, 2022) Adapun tujuan dari pendidikan agama islam yakni: 1) Membentuk karakter yang mulia; 2) Mempersiapkan untuk kehidupan di dunia dan akhirat; 3) Mempersiapkan mencari rezeki; 4) Menumbuhkan minat belajar pada siswa (Yasmansyah, 2022).

Pendidikan agama islam beraspek pada potensi yang ada pada diri manusia dan bersifat fleksibel dalam arti sesuai keadaan waktu dan setempat lingkungan pendidikan. (Bamba, 2012)

Keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Mutu pendidikan agama islam merupakan suatu proses perubahan sikap maupun perilaku manusia menjadi lebih baik dan berkualitas berdasarkan aspek norma sosial maupun keimanan. (Hojin, 2023) Mutu Pendidikan sangat erat kaitannya dengan usaha memberikan pelayanan yang maksimal berdasarkan pandangan dan keinginan masyarakat. Mutu pendidikan sudah seharusnya mengutamakan kondisi peserta didik dan program sekolah yang dilakukan secara kreatif dan inovatif (Asnawan, 2020) Mutu Pendidikan agama islam saat ini sangat lah rendah di karenakan beberapa faktor seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa terhadap pendidikan agama islam. (Sinaga, 2017) Tidak hanya itu faktor lingkungan yang menyebabkan perbedaan karakter peserta didik. (Jadidah, 2021) Hal ini kita ketahui masih banyak nya peserta didik yang melakukan tawuran di jalanan, meminum khamar, berzina (hamil diluar nikah) , dan lain-lain.

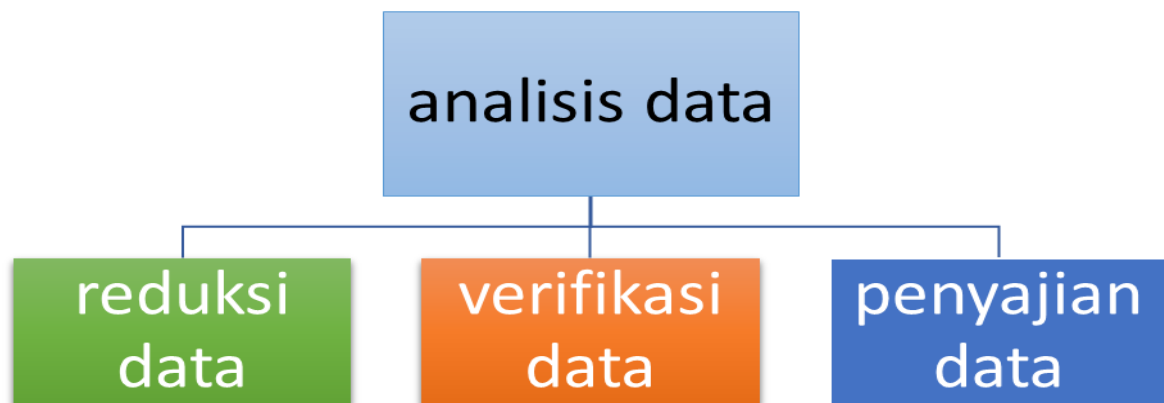
Mengingat rendahnya Mutu pendidikan agama islam MTS Muhammadiyah 15 Medan telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan

khususnya Pendidikan agama islam melalui diklat dan program-program yang telah di sediakan untuk peserta didik. Di antara program tersebut adalah: 1) Tahfidz Qur'an; 2) Hidzbul Wathan; 3) Tapak suci; 4) Perjusa; 5) Fustal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian atau hasil yang dilakukan oleh program perjusa dalam meningkatkan mutu PAI khususnya terhadap peserta didik MTS Muhammadiyah 15 Medan.

B. Metode Penelitian

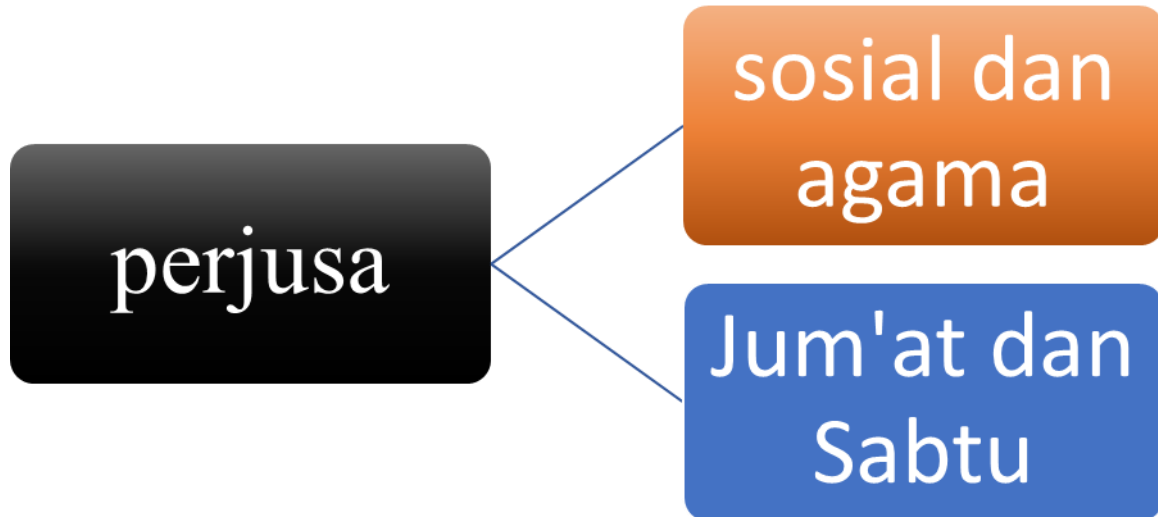
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan penelitian Program Perjusa. dengan jenis penelitian lapangan (field research). (Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, 2014) Penelitian ini didukung dengan teknik pengumpulan data yang signifikan yaitu dengan cara observasi dan wawancara (Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D, 2013) terhadap siswa dan guru sebagai sumber data / informan primer. Adapun dalam analisis data menggunakan model miles dan huberman , penulis melakukan pengumpulan data, reduksi data, dan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. (Gunawan, 2015)



Gambar 1. Proses Analisis Data

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi kepada siswa dan Pendidik yang merupakan informan atau sumber data primer, maka penulis menemukan beberapa fakta yang menarik.



Gambar 2. Jenis Kegiatan dan Waktu Program

MTS Muhammadiyah 15 Medan adalah salah satu sekolah swasta Islam di Medan milik pimpinan ranting Muhammadiyah Tanjung Mulia. MTS Muhammadiyah berlokasi di Jalan Aluminium 1 Gang Madrasah No. 10 Link 16, Tanjung Mulia, Medan Deli. Yang berdiri sejak tahun 1990. Hal ini sejalan dengan Kamil (2023) yang menjelaskan profil sekolah MTS Muhammadiyah 15 Medan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MTS Muhammadiyah 15 Medan peran guru, kepala sekolah, dan juga orang tua wajib berkontribusi dalam pelaksanaan program. Guru dan kepala sekolah mengatur kegiatan program sementara itu siswa maupun siswi yang telah didorong oleh orang tuanya juga ikut andil dalam program ini. *perjusa* diikuti oleh 107 siswa dari 120 siswa yang ada di MTS Muhammadiyah 15 Medan.

Maka dapat kita kalkulasikan bahwasannya sebanyak 80% siswa dan siswi lebih dominan mengikuti program daripada tidak mengikuti program. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah dibidang kesiswaan yang mengatakan bahwa: ***“Siswa dan siswi MTS Muhammadiyah 15 hampir seluruhnya mendapat dukungan dari orang tuanya hal ini dapat saya buktikan dengan hadirnya peserta didik dalam program *perjusa* ini kurang lebih sekitar 80%. Dan selebihnya yang tidak hadir akan ditanyakan pada hari Senin ketika upacara sekolah. Beberapa dari***

mereka mengatakan malas, ada juga yang sakit, dan ada keperluan dengan keluarganya. maka kita pun pihak sekolah tidak bisa memaksa peserta didik untuk mengikuti program“

Perjusa atau perkemahan jum'at sabtu merupakan sebuah kegiatan atau program tahunan yang di buat oleh jajaran staf dan kepala sekolah MTS Muhammadiyah 15 Medan. Perjusa atau bisa disebut dengan perkemahan jumat sabtu merupakan suatu program layak nya mabit (malam bina iman dan takwa) pada umum nya.

Perjusa di laksanakan pada hari jumat dan sabtu di MTS Muhammadiyah 15 Medan.hal ini sejalan dengan Winarsih (2022) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan program terlaksana dilingkungan sekolah. Namum yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penetapan hari pada program perjusa hanya dilaksanakan pada hari jum'aat dan sabtu.

Perjusa merupakan salah satu kegiatan outdoor siswa dengan tujuan dapat melatih mental dan kemandirian peserta didik ketika di alam luar. Tidak hanya itu perjusa juga merupakan program untuk menimbah ilmu baik agama maupun sosial.

Perjusa atau perkemahan jum'at sabtu dilaksanakan oleh seluruh peserta didik MTS Muhammadiyah 15 Medan baik dari kelas VII-IX (7 sampai 9) Dalam melaksanakan perjusa, peserta didik di bagi menjadi dua bagian atau dua gelombang. Maksudnya beberapa peserta didik melakukan program pada hari jumat dan sisanya dilaksanakan pada hari sabtu. Hal ini bertujuan agar tercapainya hasil maksimal baik dalam ilmu maupun pelatihan terhadap peserta didik.

Pelaksanaan Perjusa dilakukan dengan menggunakan seragam Hidzbul Wathan atau Biasa dikenal dengan nama umum yakni baju pramuka, ketika melaksanakan jalan santai peserta didik MTS Muhammadiyah 15 Medan menggunakan pakaian olahraga dan waktu penutupan, mereka bebas menggunakan artibut apa saja yang penting islami.

Berdasarkan dari hasi penelitian yang penulis lakukan dalam pencapaian program untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam diantaranya : Peserta didik dapat melatih kemandirian mereka selama beberapa hari tanpa adanya bantuan dari orang tua, memiliki teman yang lebih banyak, mendapatkan ilmu yang lebih banyak khususnya dalam hal sosial maupun agama, dapat menerapkan hidup sehat didalam kehidupan nya.

Hal ini sejalan dengan Fakrul Rizal (2020) menyatakan bahwa program seperti shalat maghrib, tausiyah, tilawatil qur'an dapat menumbuhkan rasa kebersamaan diantara peserta didik.

D. Simpulan

Perjusa merupakan salah satu program di MTS Muhammadiyah 15 Medan yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan mutu pendidikan agama islam di sekolah tersebut. Perjusa merupakan program tahunan yang berfungsi untuk melatih mental dan kemandirian siswa dalam ranah sosial dan agama. Hasil dari program tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam diantaranya: Peserta didik dapat melatih kemandirian, kedisiplinan dan kepedulian terhadap orang lain, menerapkan nilai-nilai religius/agama dalam keseharian.

E. Daftar Pustaka

- Asnawan. (2020). Relevansi Kebijakan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 223-239. doi:<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3751>
- Atikah, N. (2021). Peningkatan Mutu dan Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan* .
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millinium Bar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bamba, M. A. (2012). Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*. doi:<https://doi.org/10.30984/JII.V6I1.616>
- budiman, A. (2022). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Mandala education*, 2525-2530. doi:<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I2.324>
- Deradjat, Z. (1990). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafizin. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management : Junal Manajemen Pendidikan Islam*, 99-110. doi:<https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Hojin, M. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam melalui Tugas dan Fungsi Kepengawasan. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 1546-1554. doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1689>

- Jadidah, A. (2021). UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PROBLEMATIKA DAN SOLUSI. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 65-82. doi:DOI:10.55187/tarjpi.v6i1.4347
- Jailani, A. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Al-Tadzkiyyah : jurnal Pendidikan Islam*, 257-264. doi:https://doi.org/10.24042/ATJPI.V10I2.4781
- Kamil, M. T. (2023). Kultur Sekolah Dalam Membangun Karakter Siswa di MTS Muhammadiyah 15 Medan. *KITABAH : JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 164-172.
- Kholillah, M. K. (2022). Peran Pendidikan dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *EDUMASPUL*, 515-518. doi:https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508
- Mazid, A. (2019, November 07). Persiapan Khusus dalam Pendidikan Karakter . (Haidir, Interviewer)
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramono, R. (2022). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Hafsyah Medan. *Jurnal Edumaspul*, 723-726. doi:https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2384
- Rantio, G. (2022). Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam . *JOEAI (Jurnal of Education and Instruction)*.
- Rizal, F. (2020). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) di MAN Model Banda Aceh. *KALAM : Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 90-100. doi:https://doi.org/10.47574/kalam.v8i2.96
- Sa'diyah, T. (2022). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *K A S T A Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan*, 148-159. doi:https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408
- Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. *The 8th International Workshop on Islamic Development* (p. 34). Medan: UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2016). Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali. *The 9th International Workshop on Islamic Development* (p. 56). Medan: UMSU Press.
- Setiawan, H. R., & Masita, W. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decopage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada MAsyarakat*, 2(2), 83.

- Sinaga, S. (2017). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DAN SOLUSINYA. *Jurnal WARAQAT*, 175-188. doi:DOI:10.51590/WARAQAT.V2I1.51
- Siswopranto, F. (2022). 3683 Standar Mutu Pendidikan . *Al-Idaroh*.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 29-36. doi:<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Usriati. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI melalui Metode Daring dengan Model Pedagogis Konstruktivistik di Masa Pandemi. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 10-32. doi:<https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.5261>
- Winarsih, N. (2022). Implementasi MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan implikasinya dalam pembelajaran Aqidah dan akhlaq siswa SD Islam terpadu binaul ummah plesungan, karangpandan, kecamatan karangpandan kabupaten karanganyar. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 1868-1877. doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.651>
- Yasmansyah. (2022). Konsep dasar pendidikan agama islam . *IRJE(Jurnal ilmu pendidikan)*.